

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan latar belakang yang diungkapkan di atas, serta sesuai dengan rumusan masalah yang sudah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini dapat dinyatakan menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Pendekatan deskriptif menurut Moh. Nazir adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu sistem kelas peristiwa pada masa sekarang.⁴⁷ Sehingga dengan pendekatan deskriptif ini penulis akan membuat deskripsi tentang gambaran objek yang diteliti secara sistematis, faktual dan akurat. Baik itu mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta berbagai hal yang terkait dengan tema penelitian.

Sedangkan pendekatan kualitatif ini digunakan karena data yang dibutuhkan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasikan. Yang manadalam penelitian ini peneliti akan menghimpun informasi terkait dengan berbagai metode dan strategi dalam mencatat laporan dana zakat, infaq, dan shadaqah dari masyarakat yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri cabang Kediri.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),14.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas dan dimana multi sumber bukti dimanfaatkan.⁴⁸ Dalam penelitian ini studi kasus dilakukan untuk meneliti tentang pengelolaan zakat dalam pelaporan akuntansi zakat di Yatim Mandiri cabang Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dengan diperlukan secara optimal. Penelitian merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁴⁹ Karena peneliti adalah yang berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti langsung hadir di lokasi penelitian dan mewawancarai, mengobservasi (mengamati) subjek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di LAZ Yatim Mandiri cabang Kediri, tepatnya di perumahan persada sayang Jl. Mira blok A no.5 mojoroto Kediri. Hal ini berdasarkan hasil penelusuran penulis dalam penelitian awal bahwa Yatim Mandiri cabang Kediri, merupakan Lembaga yang saat ini telah menerima dan mengelola zakat, infak, dan sedekah

⁴⁸Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada), 20.

⁴⁹ Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 1998), 19.

dengan jumlah yang besar. Sehingga dari sini diharapkan dapat mempermudah penulis dalam mengumpulkan data dan melakukan pengamatan. Proses peneliti masuk ke lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Peneliti meminta surat keterangan (izin) dari STAIN Kediri untuk melakukan penelitian di LAZ Yatim Mandiri cabang Kediri.
2. Peneliti memberikan surat keterangan tersebut kepada Yatim Mandiri cabang Kediri.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama, baik dari individu/ perseorangan, seperti hasil dari wawancara/ hasil observasi yang diperoleh dari penelitian.⁵⁰ Sumber data primer berupa kata-kata atau tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian. Sumber data ini diperoleh dari pihak-pihak diantaranya yaitu:

1. Mnajer cabang LAZ Yatim Mandiri cabang Kediri
2. Staf LAZ Yatim Mandiri cabang Kediri
3. Muzakki Yatim Mandiri cabang Kediri

⁵⁰Husain Umar, *Metodologi Penelitian Skripsi dan Thesis Bisnis*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2003), 22.

4. Mustahik LAZ Yatim Mandiri, dan pihak-pihak lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁵¹ Dalam penelitian ini sumber data sekunder di peroleh dari dokumen Yatim Mandiri cabang Kediri berupa sejarah berdirinya, struktur organisasi, visi dan misi, dan program-program pemberdayaan yang dilakukan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang di teliti penulis menggunakan metode pengumpulan data sbb:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala objek yang diteliti. Pengamatan ini dilakukan baik dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan yang khusus diadakan.⁵² Jadi metode observasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang

⁵¹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Yogyakarta:UPPE UMY, 2003), 42.

⁵² Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1989), 162.

diteliti.⁵³ Dalam hal ini yang penulis lakukan adalah terjun langsung mendatangi lokasi penghimpunan serta pendistribusian dana zakat, infak, dan shodaqoh yang dikelola oleh Yatim Mandiri cabang Kediri. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan data secara konkret mengenai aset yang diperoleh dari dana zakat, infak, dan shodaqoh.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan yang diwawancarai (yang memberikan jawaban). Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu pewawancara hanya membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan terkait dengan tema penelitian.⁵⁴ Dalam metode ini penulis akan melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang berada dalam struktur kepengurusan Yatim Mandiri cabang Kediri sebagaimana yang disebut sebagai Sumber Data Primer penelitian ini. Dari wawancara ini diharapkan akan diperoleh data tentang bentuk pelaporan keuangan hasil pengelolaan dana zakat, infak, dan shodaqoh di Yatim Mandiri cabang Kediri.

⁵³ Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), 136.

⁵⁴ Soejono Soekanto, *Op Cit.*, 230-231.

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan metode pencarian dan pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, majalah, notulen dan lain sebagainya yang ada hubungannya dengan tema penelitian.⁵⁵Dokumentasi juga diartikan sebagai metode pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, dalil, hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.⁵⁶

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan langkah-langkah sbb:

1. Reduksi Data

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian data

Yaitu penyajian sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan menggambarkan tindakan dengan melihat penyajian data.

⁵⁵*Ibid.*, 231.

⁵⁶Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007), 141.

3. Penarikan kesimpulan

Yaitu kegiatan mengumpulkan makna yang muncul dari data yang harus di uji kebenarannya, kecocokannya, dan kekokohnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian menggunakan Kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar belakang penelitian. Untuk menetapkan kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut : (a) ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi, (b) triangulasi yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi dalam penelitian ini ada 2 macam ; pertama triangulasi sumber, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda pada fenomena yang sama. Kedua, triangulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.

H. Tahap –Tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahapan, yaitu :

- a. Tahapan sebelum ke lapangan
- b. Tahap pekerjaan lapangan
- c. Tahap analisis data, dan
- d. Tahap penulisan laporan.

Tahap sebelum ke lapangan meliputi menyusun laporan penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian pada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan dan seminar proposal penelitian. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna. Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian pada pembimbing, serta perbaikan hasil konsultasi.